

Pengembangan Diri → sebagian dari layanan Bimbingan dan Konseling

Dalam konteks KTSP merupakan wilayah komplementer antara Guru dan Konselor

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru.

Pengembangan diri bertujuan memberi kesempatan kepada Konseli untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat.

Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, atau tenaga lain yang dapat dilakukan dalam bentuk ekstrakurikuler

Kegiatan pengembangan diri melalui BK berkenaan dengan masalah diri pribadi, kehidupan sosial, belajar dan pengembangan karier konseli

STANDAR KOMPETENSI KEMANDIRIAN PESERTA DIDIK

Pengenalan, akomodasi dan tindakan dalam aspek-aspek :

1. Landasan hidup religius
2. Landasan perilaku etis
3. Kematangan emosi
4. Kesadaran tanggung jawab sosial
5. Kesadaran gender
6. Pengembangan pribadi
7. Perilaku kewirausahaan (kemandirian perilaku ekonomi)
8. Wawasan dan kesiapan karier
9. Kematangan hubungan dengan teman sebaya
10. Kesiapan diri untuk menikah dan berkeluarga